



TINGKAT QADIRIYAH DAN PENINGKATKAN AKHLAK AL-KARIMAH PADA MASYARAKAT DUSUN TUA DESA ALANG JERINJING KABUPATEN INDRAGIRI HULU

SKRIPSI

Dijadikan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MUHANIFAH
NIM. 11930120522

Pembimbing I

Dr. H. Kasmuri., MA

Pembimbing II

Dr. Wilaela., M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H/ 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Muhanifah

Tepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Muhanifah

Nim : 11930120522

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul : Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Dan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Muqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru , Oktober 2023

Pembimbing I

Dr. Kasmuri., MA

NIP. 19621231199801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irwanindra, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Saudari
Muhanifah

kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Muhanifah

NIM : 11930120522

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul : Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Dan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Muqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Oktober 2023
Pembimbing II

Dr. Wilaela., M.Ag

NIP. 19680802199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Tarekat Qadiriyyah Dan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu**

: Muhanifah

: 11930120522

: Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Desember 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

Ketua/Penguji I

Rina Rahavati, M.Ag

NIP. 19690129 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. Afrizal, M. MA

NIP. 19590115 198903 1 001

Penguji IV

Prof. Dr. M. Kasmuri, M.A

NIP. 19621231 199801 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHANIFAH
 NIM : 11930120522
 Tempat/Tgl. Lahir : INHIL, 20 MARET 2000
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN
 Prodi : AKIDAH dan FILSAFAT ISLAM
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Tarekat Qadiriyyah Dan Peningkatan AKHLAK AL-Karimah
 Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinding
 Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11930120522

*pilihlah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikann dirimu serupa yang kau inginkan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan” (Boy Chandra)

“Jika setelah lulus kalian kesulitan untuk menentukan apa yang ingin dilakukan untuk kedepannya, aku sarankan untuk mengikuti apa kata hati kalian, hal itu mungkin akan terasa sulit sekarang tapi akan ada kesempatan dan keberuntungan menanti kalian di suatu tempat, aku percaya itu” (Kim Taehyung)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa” (Ridwan Kamil)

“Prosesnya mungkin gak mudah tapi endingnya bikin gak berhenti bilang Alhamdulillah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebuah karya sederhana yang saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang saya sayangi dan kedua orang tua saya yang telah mensupport saya hingga saya bisa sampai ke titik ini.

Untuk Bapak dan Ibu Tercinta

Bapak Suniatno, cinta pertamaku dan panutanku. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjanah.

Ibu Markini, pintu surgaku. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan setiap saat. Terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini. Terimakasih telah menjadi tempatku untuk pulang Bu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk melengkapi persyaratan agar dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). sholawat beserta salam senantiasa dihaturkan kepada baginda besar Rosulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dengan mengucapkan *Allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa'ala aali sayyidina muhammad*.

Selanjutnya pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah yang ada di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing, dengan judul “Tarekat Qadiriyyah Dan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu”. Penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan dalam kajian aqidah dan filsafat islam sekaligus juga menyelesaikan tugas akhir di fakultas Ushuluddin universitas islam negeri sultan syarif kasim.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan skripsi bukanlah hal yang mudah untuk melewati banyak sekali rintangan yang harus dihadapi oleh penulis, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, memberikan bimbingan, motivasi, saran dan mensupport hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini :

1. Secara khusus kepada kedua orang tua saya yang selalu menyemangati, mendampingi anaknya untuk menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas doa-doa yang selalu kedua orang tua saya panjatkan setiap saat nya, Bapak Suniatno dan Ibu Markini yang penulis sayangi. Dan penulis mengucapkan Terimakasih kepada seluruh keluarga besar telah menyemangati penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof Dr. Hairunnas.,M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dekan Dr.H. Jamaluddin.,M.Ush, wakil dekan I Bunda Dr. Rina Rehayati.,M.Ag, wakil dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur.,M.Is dan Wakil Dekan III Ridwan Hasbi.,Lc.MA.
4. Bapak Dr. Sukiyat.,M.Ag selaku ketua jurusan Aqidah dan filsafat islam beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan perihal pengurusan berkas dari awal perkuliahan sampai pada tahap pengurusan skripsi ini.
5. Bunda Dr. Rina Rehayati.,M.Ag selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dan memberikan kemudahan ketika pengurusan perkuliahan hingga skripsi ini.
6. Bunda Dr. Wilaela.,M.Ag dan bapak Dr. Kasmuri.,MA selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat banyak memberikan arahan mengenai skripsi ini, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas kritik, saran, motivasi, dan bimbingannya selama masa penulisan skripsi hingga selesai.
7. Prof.Dr.H.M. Arafie Abduh.,M.Ag, Prof.Dr.H. Afrizal.,M,MA., Bapak Dr.H.Kasmuri,MA., Bapak Dr.Iskandar Arnel.,MA,Ph.D., Bapak Dr. Irwandra.,MA., Bapak Dr. Sukiyat.,M.Ag, Bapak Drs. Saleh Nur., MA., Bapak Dr.H.Saidul Amin, MA., Drs. Saifullah, M.Us., Bapak Andi Saputra.,S.Ud, M.Ag. Bunda Dr. Rina Rehayati.,M.Ag, Bunda Dr. Wilaela.,M.Ag., Bunda Khairiah.,M.Ag. Serta Bapak/Ibu dosen prodi AFI, ILHA, IAT, SAA yang telah memberikan ilmu kepada penulis di dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan oleh bapak/ibu dosen semuanya akan berguna bagi penulis ketika penulis sudah terjun ke masyarakat, atau melanjutkan studi. Semoga ilmu-ilmu yang bapak/ibu dosen berikan kepada penulis akan berguna untuk masa depan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan saya dari AFI A DAN AFI B 2019, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini bukan lah skripsi yang sempurna, masih banyak salah dan hilaf dalam penulisannya, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis jadikan sebagai perbaikan untuk kedepannya.

Pekanbaru, 23 November 2023

Penulis

Muhanifah



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Motto	i
Persembah.....	ii
Kata Pengantar	iii-v
Daftar Isi	vi-vii
Pedoman Transliterasi.....	viii-ix
Abstrak.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1-6
B. Identifikasi Masalah	6-7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tinjauan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	7-9
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Tarekat	10-19
2. Akhlak Al-Karimah	20-24
B. Tinjauan Pustaka	25-28
 BAB III METODE PENULISAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29-30
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30-32
E. Teknik Analisis Data	32-33

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah Singkat Desa Talang Jerinjing	34
B. Biografi Singkat Ba'dal Mursyid atau Kyai Manatib	35-36
C. Masuknya dan Perkembangannya Tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing.....	36-39
1. Anggapan Tarekat Tentang Pelaksanaan dan Pengaruh bagi Anggota Tarekat dan Masyarakat Sekitar	39
- Pelaksanaan.....	39
- Pengaruh bagi Anggota.....	39-44
2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Oleh Anggota Tarekat dan juga Masyarakat Sekitar.....	44-48
D. Analisis Data	48-50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	51
B. Saran.....	51-52

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab		Latin	Arab		Latin
ا	=	`	ط	=	ṭ
ب	=	b	ظ	=	Ẓ
ت	=	t	ع	=	‘
ث	=	ts	غ	=	Gh
ج	=	j	ف	=	F
ح	=	ḥ	ق	=	Q
خ	=	kh	ك	=	K
د	=	d	ل	=	L
ذ	=	dz	م	=	M
ر	=	r	ن	=	N
ز	=	z	ه	=	H
س	=	s	و	=	W
ش	=	sy	ي	=	Y
ص	=	ṣ	ة	=	ḥ

Vokal

ا
ي
و

Vokal Panjang dan Diftong

قا = ā
قي = ī
قو = ū
قو = aw
قي = ay

Contoh

حَمَّالَةُ الْخَطْبِ = ḥammālatal-ḥaṭab
اللَّهُ الصَّمَدُ = allāhuṣ-ṣamad
إِلَهُ النَّاسِ = ilāhin-nāas
مَا تَعْبُدُونَ = mā ta'buḍun
يُرَاءُونَ = yurā'ūn

Catatan:

1. Huruf *alif lām al-ta'rif* terdapat dua jenis, yaitu *syamsiyah* (ط ض ذ ن د ز ش) dan *qamariyah* (م ك ق ف غ ع ح خ ج ب ا ي ه و). Kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

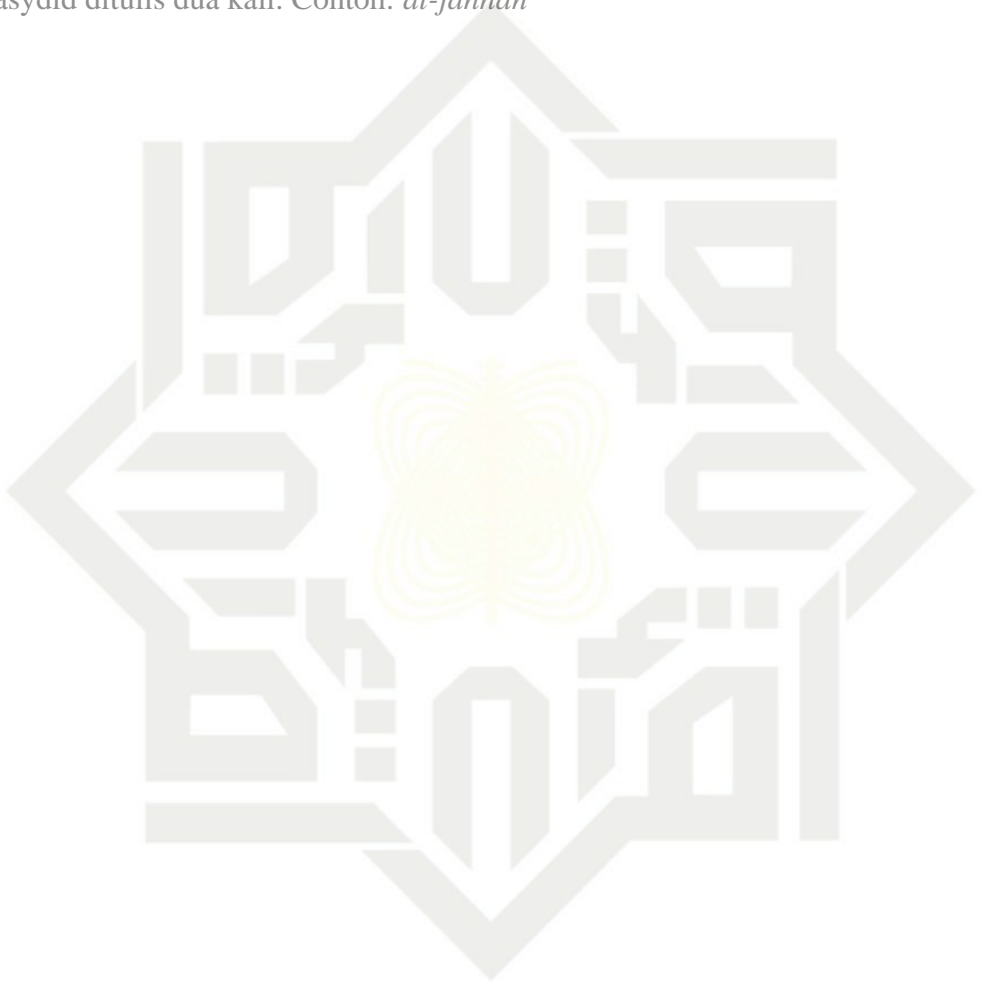
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulisan *alīf lām al-ta'rif* tersebut diawali dengan *al-* dan diikuti oleh kata setelahnya. Contoh: *al-insān*, *al-kawākibu*, *al-qāri'ah*, *al-abrār*

2. Huruf *tā'marbūṭah* ditulis dengan huruf “t” pada huruf hidup dan “h titik dua di atas” (ḥ) pada kata mati. Contoh: *al-maktabat*, *al-nāfidaḥ*, *al-mūqadaḥ*
3. Huruf tasydid ditulis dua kali. Contoh: *al-jannaḥ*



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Tarekat Qadiriyyah merupakan tarekat yang didirikan oleh Syaikh Abdul Qodir Jaelani (w. 561 H/ 1166 M). Tarekat Qadiriyyah sebagai salah satu jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan cara menjalankan ibadah-ibadah wajib seperti sholat lima waktu, puasa, zakat dan lain sebagainya. Inti dari ajaran tarekat Qadiriyyah yaitu mendekatkan diri kepada Allah melalui berdzikir, yaitu dzikir jahr (keras) dengan melafaskan kalimat “*laa ilaha illa Allah*”. Tarekat ini diteliti untuk menelusuri sejarah tarekat Qadiriyyah, peningkatan akhlak al-karimah pada masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif-analisis untuk mengkaji Tarekat Qadiriyyah Dan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu yang difokuskan pada dua permasalahan berikut, yaitu bagaimana keberadaan tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing dan bagaimana pandangan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing tentang Tarekat Qadiriyyah dalam meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat. Temuan penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan akhlak al-karimah pada masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing. Tarekat Qadiriyyah memiliki hubungan yang sangat baik dengan masyarakat sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing ini mengalami peningkatan akhlak pada setiap pengikutnya ataupun masyarakat sekitar. Begitu juga dengan pengaplikasian ajaran tarekat dalam kehidupan, maka sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan spiritual dan sosial masyarakat sehingga nilai-nilai kesalehan sosial terintegasi dalam kehidupan sehari-hari. Tarekat ini memberikan pengaruh spiritual pada jamaah dan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing seperti, pendekatan diri kepada Allah SWT, menjadi pribadi yang berakhlak mulia, menjadi pribadi yang tawakkal dan pribadi yang sabar dan ridha.

Kata kunci : *Tarekat, Akhlak al-karimah, Peningkatan, dan Masyarakat*



ABSTRACT

The *Tarekat Qadiriyyah* was the *Tarekat* established by Sheikh Abdul Qodir Jaelani (d. 561 H/ 1166 AD). The *Tarekat Qadiriyyah* was as a way to get closer to Allah SWT, by conducting obligatory worships such as five daily prayers, fasting, zakat and so on. The essence of the *Tarekat Qadiriyyah* was to closer with Allah SWT through *Dzikir*, namely *Dzikir jahr* (loudly) by reciting the phrase "*laa ilaha illa Allah*". This *Tarekat* was researched to exploring the history of the *Tarekat Qadiriyyah*, improving *Al-Karimah* morals in the people of Dusun Tua, Talang Jerinjing Village, Indragiri Hulu Regency. It was a field research using a descriptive-analytic approach to study the *Tarekat Qadiriyyah* and the Improvement of *Al-Karimah* Morals in Dusun Tua Community of Talang Jerinjing Village, Indragiri Hulu Regency. This research focused on the following two problems: how the existence of the *Tarekat Qadiriyyah* was and what the people view of Dusun Tua Talang Jerinjing Village regarding the *Tarekat Qadiriyyah* in improving *Al-Karimah* morals in society. The research findings showed that the increase *Al-Karimah* morals to people of Dusun Tua, Talang Jerinjing Village. The *Tarekat Qadiriyyah* has very good relations with the surrounding community. So, it could be concluded that the existence of the *Tarekat Qadiriyyah* in the Dusun Tua, Talang Jerinjing Village has an increase in the morals of each followers and the surrounding community. Likewise, the implementation of the *Tarekat* teachings in life has huge influence on the spiritual and social life of the community, so the social piety values were integrated into everyday life. This *tarekat* provided a spiritual influence on the congregation and community of Dusun Tua Talang Jerinjing Village, such as approaching oneself to Allah SWT, becoming a person with noble character, becoming a person who is selfless and a person who is patient and content.

Keywords: *Tarekat*, *Al-Karimah* Moral, Improvement, and Society

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

الطريقة القديرية هي الطريقة التي أسسها الشيخ عبد القدير الجيلاني (ت. 561 هـ / 1166 م). إن الطريقة القديرية من إحدى الطرق للتقرب إلى الله تعالى بأداء العبادات الفرضية مثل الصلوات الخمسة، والصيام، والزكاة وغيرها. ومن أبرز تعاليم هذه الطريقة هي التقرب إلى الله تعالى عبر الذكر، وهو ذكر "لا إله إلا الله" جهرا وبصوت مرتفع. وتدرس هذه الطريقة لمعرفة تاريخها ودورها في ترقية الأخلاق الكريمة لدى المجتمع بدوسون توا في قرية تالانغ جيرينجينغ بمنطقة إندراجيري هولو. وهذا البحث دراسة ميدانية مستخدمة منها عرضيا تحلييا لطريقة القديرية، حيث تتمركز في القضيتين الأساسيتين، وهما : كيف كان الطريقة القديرية بدوسون توا في قرية تالانغ جيرينجينغ ؟ وكيف أراء المجتمع بدوسون توا تالانغ حول هذه الطريقة ودورها في ترقية الأخلاق لدى المجتمع نفسه بدوسون توا في قرية تالانغ جيرينجينغ؟ فالطريقة القديرية لها علاقة جيدة بالمجتمع حولها، حيث يمكن التلخيص بأن كيان هذه الطريقة بدوسون توا في قرية تالانغ جيرينجينغ ارتقى مستوى الأخلاق لدى جماعتها والمجتمع حولها. وكذلك بتطبيق تعاليم هذه الطريقة في الحياة، حيث كانت لها آثار كبيرة في حياة المجتمع روحيا واجتماعيا، حتى تتحقق المعاني الصالحة الاجتماعية في حياة المجتمع. ولها آثار روحية في جماعتها والمجتمع بدوسون توا في قرية تالانغ جيرينجينغ، مثل التقرب إلى الله تعالى، والتخلق بالأخلاق الكريمة، والتوكل إلى الله، والصبر والرضا.

الكلمات الدلييلة: الطريقة، الأخلاق الكريمة، الارتقاء، المجتمع

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat modern dan zaman modern merupakan kelanjutan yang wajar dan logis dari perkembangan kehidupan manusia. Modernisasi dapat dipandang sebagai keharusan sejarah, namun tidak semuanya bernilai positif, dalam modernisasi terdapat berbagai problem yang menyertainya antara lain kapitalisme, materialisme, yang mengakibatkan lemduran kepribadian dan pelnakan moral masyarakat. Dewasa ini manusia tumbuh seolah-olah berampu pada kehidupan Barat (modernisasi dan *werternisasi*) yang menggagungkan akal pikiran dan kecanggihan teknologi. Modernisasi menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat Indonesia untuk menyaring pengaruh positif dan negatif. Hal yang baik diterima, naum yang buruk dan merusak seharusnya ditinggalkan.¹

Semula banyak orang terpukau dengan modernisasi. Mereka menganggap modernisasi secara langsung membawa kesejahteraan, namun mereka lupa dibalik modernisasi itu terdapat gejala buruk seperti kriminalitas tinggi, pemerkosaan, korupsi, kenakalan remaja, bunuh diri, prodtitudi. Gangguan jiwa dan lain sebagainya. Gejala tersebut merupakan dampak dari penyalahgunaan dari modernisasi yang tidak hanya merusak secara fisik namun juga merusak nilai - nilai kehidupan.

Dampak diatas dipandang bahwa modernisasi telah gagal memberikan kehidupan yang lebih bermakna bagi manusia. Krisis akidah, degradasi moral menjadikan manusia mersa kering dan hmpa, mereka merasa kesenangan yang kasat mata, namun disisi yang lain mereka kehilangan sesuatu yang besar.²

Dapat dilihat dalam lingkungan sekitar maupun yang ada dalam layar televisi, keluhan-keluhan yang terdapat di media sosial orang-orang yang separtinya tidak lagi mementingkan tentang akhlak, baik dari perilaku yang sudah tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, padahal mereka beragama

¹ Siswoyo Aris Munandar, Sigit Susanto dan Wahyu Nugroho, "Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Terhadap Kesalehan Sosial Masyarakat Dusun Gemutri Sukoharjo Sleman", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, vol. 16, no. 01, tahun. 2020, hlm. 36.

² *Ibid*, hlm. 40.



Islam. Sepertinya mereka tidak lagi mementingkan berakhlak yang baik, baik akhlak seorang anak terhadap orang tua, terhadap tetangga maupun yang lainnya. karena kurangnya kesadaran mereka tentang akhlak tersebut.

Salah satu karakteristik dari tasawuf adalah peningkatan moralitas atau etika. Oleh karena itu, tasawuf mempunyai kaitan erat dengan teori nilai-nilai etika. Tasawuf menjadi jawaban atas kehampaan masyarakat modern yang terjebak di dalamnya. Moralitas atau etika mereka telah dirusak oleh modernisasi, etika mengajarkan manusia mempunyai tujuan tuhur yaitu kebahagiaan di akhirat. Amal akan dipandang baik dapat menghasilkan pengaruh pada jiwanya yang membuatnya mengarah kepada tujuan tersebut, mereka yang mengalami krisis akidah, degradasi moral, kemudian kondisi kehaniaanya akan dibangkitkan dengan tasawuf.³

Tasawuf menawarkan peningkatan moralitas atau etika dapat didapatkan melalui tarekat-tarekat. Tarekat merupakan wadah tasawuf yang terlembagakan. Pada dasarnya tarekat mempunyai peran yang penting dalam kehidupan keberagamaan.⁴

Seperti yang kita ketahui bahwa tarekat banyak tersebar luas di seluruh Indonesia, salah satunya yang berkembang adalah tarekat Qadiriyyah yang terdapat di Desa Talang Jerinjing. Lingkungan yang sudah terdapat tarekat di dalam dapat mempenagruhi bagaimana akhlak pada masyarakat yang terdapat di dalamnya, tentang bagaimana orang yang melihat bahwa ajaran-ajaran dan amalan-amalan yang terdapat pada tarekat Qadiriyyah ini dapat mengubah bagaimana akhlak mereka yang kuraang baik menjadi akhlak yang lebih baik lagi. Seperti akhlak seorang anak kepada kedua orang tuanya, akhlak dalam bertetangga yang baik maupun yang lainnya.

Datangnya tarekat atau adanya ajaran tarekat membawa signifikansi dampak yang positif bagi mereka yang menganut atau mengikuti ajaran tarekat tersebut. Seperti halnya meningkatkan akhlak pada diri seseorang yakni menjadi akhlak yang lebih baik lagi atau akhlakul al-karimah.

³ *Ibid*, hlm. 45.

⁴ Baharudin dan Nur Latifah, "Peran Pendidikan Tarikat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Falah Pagutan Mataram", *Jurnal Tatsqif*, vol. 15, no. 2, tahun. 2017, hlm. 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keberadaan tarekat Qadiriyyah di tengah-tengah masyarakat yang kurang akan kesadarannya tentang akhlak akan sangat membantu mengubah perilaku mereka ke yang lebih baik lagi dalam berakhlak. Dimana orang yang sudah mengikuti ajaran-ajaran dalam tarekat Qadiriyyah akan tampak perubahannya pada akhlak mereka, seperti mereka lebih taat dalam beribadah, mereka tau bagaimana cara memperlakukan tetangga dengan baik dan mereka bisa perlahan mengubah bagaimana akhlak yang buruk ke akhlak yang jauh lebih baik lagi.

Namun sekalipun adanya tarekat di tengah-tengah masyarakat tidak menjamin akhlak seseorang akan bagus, seperti yang di lansir dalam Riau Pos bahwasanya terdapat seseorang salah satu masyarakat yang berada di Desa Talang Jerinjing melakukan pelecehan terhadap anak-anak di bawah umur yang mana memakan korban sebanyak 10 orang anak laki-laki.⁵

Tarekat sebagai *organized sufism* hadir sebagai institusi penyedia layanan praktis dan terstruktur untuk memandu tahapan-tahapan perjalanan mistik yang berpusat pada relasi guru murid; otoritas sang guru yang telah mendaki tahapan-tahapan mistik harus diterima secara keseluruhan oleh sang murid. Ini diperlukan agar langkah murid untuk bertemu dengan Tuhan terlaksana dengan sukses.⁶

Banyak peran-peran tarekat yang sebenarnya tidak melulu pada bidang keagamaan atau pada kebatinan (keimanan) saja melainkan merambah pada bidang-bidang lainnya. Seperti pendidikan, hubungan kemasyarakatan sebenarnya secara perlahan telah menjadi objek pengaruh tarekat itu sendiri. Titik temu ini kemudian menjadi sebuah tujuan dan acuan bagaimana tarekat akan menanggapi gejala-gejala sosial kemasyarakatan ataupun masalah sosial di suatu tempat.

Dalam hal ini dawah dari tarekat secara perlahan memengaruhi sikap baik maupun perilaku masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan

⁵ Indragiri Hulu, 10 Bocah Laki-laki di Inhu Jadi Korban Sodomi Pencari Ikan. Atikel diakses melalui <https://riaupos.jawapos.com/05/01/2023/10-bocah-lakilaki-jadi-korban-sodomi-pencari-ikan.html> diakses pada tanggal 07 Juni 2023 pukul 12:18

⁶ Ahmad Khoiril Fata, "Tarekat", *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11. Nomor. 2, Tahun. 2011, hlm. 375.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© kesalehan sosial, karena tarekat sebagai lembaga pendidikan yang membentuk karakter beradab.

Keberadaan tarekat merupakan rangkaian sejarah timbulnya sufisme atau tasawuf dalam Islam yang pada awalnya merupakan jalan yang ditempuh umat Islam dalam usaha mencari keridhaan Allah SWT dan Rasul-Nya, kemudian pada akhirnya bergeser pada organisasi keagamaan yang sangat besar pengaruhnya didalam perkembangan masyarakat Islam, baik internasional umumnya, maupun Indonesia khususnya.⁷

Dalam surah Al-Baqarah ayat 186 Allah SWT berfirman:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya “dan, apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa kepada-Ku.” Dan jalan menuju Allah SWT itu, dalam ilmu tasawuf disebut dengan tarekat (thoriqah). Para pengikut tarekat ini biasanya dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang disebut mursyid. Bimbingan dilakukan secara rutin dan bertahap melalui maqamat (cara dalam menempuh jalan kesufian) dan ahwal (keadaan mental) hingga akhirnya dekat dengan Allah SWT.⁸

Tarekat sebagai jalan untuk mendekati diri kepada Allah SWT dengan tujuan untuk sampai (*wushul*) kepada-Nya.⁹ Tujuan mengikuti tarekat secara umum adalah untuk menjadi orang yang selalu dekat dengan Allah SWT (*muraqobin*), sehingga mencapai maqam muhsinin yang memiliki maqam Lifatullah.¹⁰

Seorang ahli tarekat menerangkan bahwa sebenarnya tarekat tidak terbatas banyaknya, karena tarekat atau jalan kepada Tuhan itu sebanyak jiwa

⁷ Muhammad Awaludin, “Sejarah dan Perkembangan Tarekat di Nusantara”, *El-Afkar Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, Vol. 5. Nomor. 2. Tahun 2016, hlm. 126.

⁸ Republika, Tarekat: Jalan untuk Mendekatkan Diri Pada Allah. Artikel diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/34643/tarekat-jalan-untuk-mendekatkan-diri-pada-allah> diakses pada Minggu, 29 Januari 2023 pukul 22:13

⁹ Saifuddin Zuhri, *Tarekat Syadzilyah Dalam Perspektif Perilaku Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 11.

¹⁰ Ahmad Hasan Afandi, *Kontroversi Politik Kyai Tarekat: Orientasi Politik Kyai Tarekat Qodariyah Wa Naqsabandiyah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 76-77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© hamba Allah SWT. Pokok ajarannya pun tidak terbatas, ada yang melalui jalan dzikir, muraqabah, ketenangan hati, dan lain-lain. Semua jalan ini tidak akan pernah sampai kepada Allah SWT jika meninggalkan syariat dan sunnah Nabi.¹¹

Tarekat bisa dipahami dalam dua pengertian yaitu *pertama*, tarekat dalam pengertian jalan spiritual menuju Tuhan, dan ini meliputi metode sufistik dalam mendekati diri kepa Tuhan, dan *kedua* dalam pengertian peraudaraan suci di mana berkumpul sejumlah murid dan seorang guru, yang dibantu oleh mursyid-mursyid lainnya.¹²

Tarekat dalam arti metode spiritual, sebagaimana yang dipraktikkan oleh tarekat-tarekat tertentu, meliputi program penyucian jiwa, dzikir, tafakur, meditasi. Dalam hal ini kita melihat beberapa praktik yang berbeda antara satu tarekat dengan tarekat yang lain, tetapi sebenarnya tujuan mereka adalah sama yaitu mendekati diri kepada Tuhan (*taqarrub ila Allah*). Adapun metode pengajaran sufistik juga beragam, dari mulai anekdot, kisa-kisah yang mengandung hikmah atau pelajaran moral, perlakuan tertentu dari seorang sufi kepada muridnya, dan macam-macam cara.¹³

Ali bin Abi Thalib pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, katanya “Ya Rasulullah, manakah jalan (tarekat) yang paling dekat untuk sampai kepada Tuhan?” Rasulullah SAW menjawab, “Tidak ada jalan lain kecuali dzikir kepada Allah SWT”. Dengan demikian, jelaslah bahwa dalam menempuh jalan untuk bertemu Allah SWT, orang harus memperbanyak dzikir kepada-Nya, di samping melakukan latihan dan perjuangan yang memerlukan keuletan, kesungguhan dan kesabaran.¹⁴

Karena karakter manusia yang sering mengalami perubahan, dari perubahan baik dan perubahan buruk. Inti dari Tasawuf adalah akhlak terpuji sebagaimana tujuan utama Rasulullah SAW diutus ke dunia untuk memperbaiki akhlak manusia menjadi akhlak yang mulia (Akhlakul Karimah).

¹¹ Ahmad Hasan Afandi, *Kontroversi Politik Kyai Tarekat: Orientasi Politik Kyai Tarekat Qodariyah Wa Naqsabandiyah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 77.

¹² Mulyadhi Kartanegara dan Achmad Ta'yudin, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, (Jakarta Timur: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 174.

¹³ *Ibid*, hlm. 177-178.

¹⁴ Agus Riyadi “Tarekat dan Perkembangannya” *Al-Munzir*, vol. 7, no. 1, mei 2014, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Seorang yang mengamalkan tasawuf secara otomatis menjaga sikap dan tingkah laku agar selaras dengan apa yang diperintahkan Allah SWT. Mengubah akhlak manusia dalam jangka pendek bisa dilakukan dengan memberi nasihat serta pendidikan-pendidikan secara zahir baik pendidikan agama maupun pendidikan lain yang menekankan kepada moral. Akan tetapi untuk bisa mengubah akhlak manusia jangka panjang secara permanen harus dari dalam, di mana hati manusia disinari dengan kalimat Allah maka dengan itu mula hati dan seluruh badannya akan bersinar dan tunduk kepada hukum-hukum yang telah ditetapkan Allah SWT.¹⁵

Dan pada dasarnya tarekat adalah jalan untuk memperbaiki akidah dan akhlak seseorang bukan hanya dengan dzikir ataupun yang lainnya tetapi bisa juga lewat perenungan diri agar kita tahu seberapa penting mengubah akhlak menjadi akhlak yang baik, dan melalui tarekat inilah banyak orang yang mampu mengubah akhlaknya menjadi lebih baik lagi. Memperbaiki akhlak bisa melalui berbagai cara salah satunya yaitu dengan mengikuti tarekat tertentu.

Dan sekalipun tarekat berada di tengah-tengah masyarakat tidak menjamin akhlak pada masyarakat di desa tersebut akan selamanya baik.

Di sisi lain penulis melihat realita kehidupan masyarakat Dusun Tua Talang Jerinjing yang masih peduli terhadap nilai dan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat Dusun Tua Talang Jerinjing mempunyai kepedulian sosial yang tinggi. Penulis beranggapan bahwa hal tersebut yang kemudia membuat penulis ingin mengetahui secara lebih mendalam. Seberapa besar eksistensi tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Talang Jerinjing dalam meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat setempat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Adanya kemunduran akhlak pada umat Islam di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing

¹⁵ Jatman Online, Urgensi Ruhani terhadap Pencapaian Cahaya Ilahi. Artikel diakses dari <https://jatman.or.id/urgensi-ruhani-terhadap-pencapaian-cahaya-ilahi/> diakses pada Minggu, 29 Januari 2023 pukul 22:26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagian umat Islam di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing, melanggar perintah Allah SWT, adanya tindakan dari salah satu masyarakat sekitar yang melanggar perintah Allah SWT seperti melakukan zina.

Berdasarkan kajian ilmiah ajaran tarekat Qadiriyyah ini umumnya mempengaruhi perubahan pada akhlak masyarakat atau pengikut tarekat tersebut.

Batasan Masalah

Penulis berusaha untuk melakukan penelitian ini secara terperinci, maka penulis membatasi penelitian ini dengan mengkaji tentang ajaran tarekat Qadiriyyah dalam meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat dusun tua desa talang jerinjing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka penulis memfokuskan permasalahan pada:

1. Bagaimana keberadaan tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing ?
2. Bagaimana pandangan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing tentang Tarekat Qadiriyyah dalam meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keberadaan tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing tentang tarekat Qadiriyyah dalam meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat.

b. Adapun manfaat penelitian ini yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang terkait dengan tarekat Qadiriyyah dan amalan-amalannya yang terdapat didalamnya.
2. Secara terapan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau kelompok.

F. Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulisan yang baik dan benar adalah penelitian yang sesuai dengan sistematika yang berlaku. Agar penelitian ini terarah berdasarkan sistematika dan mempermudah pemahaman maka, dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mengantarkan pada bab-bab berikutnya. Secara substansial perlu diinformasikan bahwa dalam bab ini menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah untuk menguraikan kesenjangan dan perlunya penelitian ini dilakukan. Selanjutnya, identifikasi masalah, pemaparan masalah terkait dengan penelitian ini. Berikutnya, Batasan masalah yang menjadi fokus penelitian dan sekaligus membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian terarah. Selanjutnya, Tujuan dan manfaat penelitian, tujuan berisikan jawaban dari rumusan masalah, dan manfaat penelitian memaparkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan informasi tentang landasan teori bagi objek penelitian seperti yang terdapat pada judul skripsi. Landasan teori terdapat beberapa gambaran umum yang didalamnya meliputi pengertian tarekat, tarekat Qadiriyyah, dan pengetahuan akhlak al-karimah. Selanjutnya berisi tinjauan pustaka (Kerangka Teori) ini merupakan kerangka teori yang berisikan tinjauan literatur tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian yang sama dari proses ini akan ditemukan hubungan, kelebihan dan kelemahan antara penelitian sehingga menunjukkan penting dan bermanfaatnya penelitian ini bagi ilmu pengetahuan, uraian bab kedua ini secara rinci akan disampaikan dalam bab berikutnya dengan proses pengolahan dan analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan tempat dan waktu penelitian adalah informasi seberapa lama peneliti melakukan penelitian dan dimana melakukan penelitian, metode pengumpulan data yakni penjelasan tentang teknik atau cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi data menjadi data yang digunakan dalam penelitian ini. Metodologi Penelitian ini berisikan metode yang terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan, sumber data, yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang memaparkan bagaimana tahapan dalam mengumpulkan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi atau cara analisis yang dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dari penelitian yang menyajikan dengan jawaban-jawaban pada saat wawancara, saat melakukan observasi pada penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari lapangan maka itulah yang akan dilaporkan. Pada bab IV ini juga jawaban dari rumusan masalah akan dibahas sedetail mungkin dan sejelas mungkin, seperti mulai sejak kapan tarekat Qadiriyyah ada di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing dan bagaimana tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah dalam meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing. Pada bab IV inilah jawaban akan dibahas, temuan umum dan khusus penelitian juga pembahasan yang disertai analisis secara berurutan.

BAB V : KESIMPULAH

Didalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan temuan-temuan dari penelitian yang berkaitan tentang judul skripsi ini yang akan dikemas dengan bahasa yang singkat dan padat.

BAB III :

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

Landasan Teori

1. Pengertian Tarekat

Pada abad pertama Hijriyah mulai ada perbincangan tentang teologi, dilanjutkan mulai formalisasi syariah. Abad kedua Hijriyah mulai muncul tasawuf. Tasawuf terus berkembang dan meluas dan mulai terkena pengaruh luar. Salah satu pengaruh luar adalah filsafat, baik filsafat Yunani, India maupun Persia. Muncullah sesudah abad ke-2 Hijriyah golongan sufi yang mengamalkan amalan-amalan dengan tujuan kesucian jiwa untuk *taqarrub* kepada Allah. Para sufi kemudian membedakan pengertian-pengertian *syariah*, *thariqat*, *haqiqat*, dan *makrifat*. Menurut mereka *syariah* itu untuk memperbaiki amalan-amalan lahir, *thariqat* untuk memperbaiki amalan-amalan batin (hati), *haqiqat* untuk mengamalkan segala rahasia yang gaib, sedangkan *makrifat* adalah tujuan akhir yaitu mengenal hakikat Allah baik zat, sifat maupun perbuatan-Nya.¹⁶

Pada abad ke-5 Hijriyah atau 13 Masehi barulah muncul tarekat sebagai kelanjutan kegiatan kaum sufi sebelumnya. Hal ini ditandai dengan setiap silsilah tarekat selalu dihubungkan dengan nama pendiri atau tokoh-tokoh sufi yang lahir pada abad itu setiap tarekat mempunyai *syaiikh*, *kaiyyah zikir* dan upacara-upacara ritual masing-masing. Biasanya *syaiikh* atau *mursyid* mengajar murid-muridnya di asrama latihan rohani yang dinamakan rumah *suluk* atau *ribath*.¹⁷

Tarekat merupakan bentuk praktis dari tasawuf. Tarekat memiliki perkembangan makna, dari makna pokok ke makna secara psikologis, sampai makna keorganisasian. Istilah tarekat (*thariqah*) dalam tasawuf sering dihubungkan dengan dua istilah lain, yaitu *syari'ah* (*syari'at*) dan

¹⁶ Sri Mulyati, *Mengenal & Memahami Tarekat Tarekat Muktabarah Di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 6.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 7.

haqiqah (hakikat), kedua istilah tersebut dipakai untuk menggambarkan peringkat keagamaan seorang Muslim.¹⁸

Secara etimologis, *thariqah* atau ada yang menyebut tarekat berasal dari bahasa Arab yang bentuk jama'nya menjadi *thuruq* atau *thara'iq*¹⁹ berarti jalan atau petunjuk jalan atau cara, metode, sistem (*al-uslub*), mazhab, aliran, keadaan (*al-halah*), tiang tempat berteduh, tongkat, dan payung (*'amud al-mizalah*). Secara singkat dapat disebutkan bahwa thoriqoh adalah suatu jalan, keadaan, atau petunjuk agar sampai pada suatu tujuan yaitu pada Allah SWT.²⁰

Sedangkan secara terminologi, tarekat adalah jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tujuan untuk sampai (*wushul*) kepada-Nya.²¹

Selanjutnya istilah tarekat lebih banyak digunakan para ahli tasawuf. Muatafa Zahri dalam hubungan ini mengatakan tarekat adalah jalan atau petunjuk dalam melakukan sesuatu ibadah dengan ajaran yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad dan dikerjakan oleh sahabat-sahabatnya, tabi'in dan tabi'it turun-temurun sampai ke guru-guru. Lebih khusus lagi tarekat di kalangan sufiyah berarti sistem dalam rangka mengadakan latihan jiwa, membersihkan diri dari sifat-sifat yang tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat terpuji dan memperbanyak dzikir dengan penuh ikhlas semata-mata untuk mengharapkan bertemu dan bersatu secara ruhiyah dengan Tuhan.²²

Harun Nasurion mengatakan tarekat adalah jalan yang harus ditempuh seorang sufi dalam tujuan berada sedekat mungkin dengan Tuhan. Hamka mengatakan bahwa diantara makhluk dan khaliq itu ada perjalanan hidup yang harus ditempuh, inilah yang dinamakan tarekat. Dengan memperhatikan berbagai pendapat tersebut, maka dapat diketahui

¹⁸ Witrin Noorjutstiatini, *Manajemen Pendidikan Berbasis Tarekat Dalam Upaya Meningkatkan Upaya Karakter Santri* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 68.

¹⁹ Saifuddin Zuhri, *Tarekat Syadzilyah: Dalam Perspektif Perilaku Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 11.

²⁰ Ahmad Sabban al-Rahmani, *Titian Para Sufi & Ahli Makrifah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 32.

²¹ *Ibid.* hlm. 11.

²² Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 269-270.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© bahwa yang dimaksud dengan tarekat adalah jalan yang bersifat spiritual bagi seorang sufi yang didalamnya berisi amalan ibadah dan lainnya yang bertepatan menyebut nama Allah dan sifat - sifatnya disertai penghayatan yang mendalam. Amalan dalam tarekat ini ditujukan untuk memperoleh hubungan sedekat mungkin (secara rohaniyah) dengan Tuhan, dalam perkembangan selanjutnya, tarekat disebutkan Harun Nasution mengandung arti organisasi (tarekat), yang mempunyai syaikh, upacara ritual dan bentuk dzikir tertentu.²³

Pada mulanya tarekat hanya berupa “jalan atau metode yang ditempuh oleh seorang sufi secara individual”. Kemudian para sufi itu mengerjakan pengalamannya kepada murid-muridnya, baik secara individual maupun kolektif. Dari sini, terbentuklah pengertian “tarekat jalan menuju Tuhan dibawah bimbingan seorang guru”. Setelah suatu tarekat memiliki anggota yang cukup banyak maka tarekat tersebut kemudian dilembagakan dan menjadi sebuah organisasi tarekat. Pada tahap ini tarekat dimaknai sebagai “organisasi sejumlah orang yang berusaha mengikuti kehidupan tasawuf untuk menuju jalan Tuhan”.²⁴

Tarekat yang diyakini oleh para sufi sebagai jalan hidup, telah memasukkan nilai-nilai pendidikan jiwa didalam mengaplikasikan amalannya, dalam tarekat mursyid berperan sebagai pendidik, pengikutnya berperan sebagai peserta didik, dan amalan tarekat merupakan materi pelajarannya. Pada hakikatnya pendidikan dalam tarekat adalah pendidikan rohani para ahli tarekat menyakinkan, bahwa hakikat manusia adalah rohaninya. Jika rohaninya jahat maka jelekalah perbuatan yang dilakukan, demikian sebaliknya. Dengan demikian maka mendidik rohani berarti telah mendidik hakikat manusia, dan akan berdampak pada seluruh totalitas kemanusiaannya.²⁵

²³ Ibid, hlm. 271.

²⁴ Witrin Noorjusstiatini, *Manajemen Pendidikan Berbasis Tarekat Dalam Upaya Meningkatkan Upaya Karakter Santri* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 69-70.

²⁵ Marwan Salahudin dan Binti Arkumi, “Amalan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis, Ponorogo”, *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Vol. 2, Nomor. 1, Tahun, 2016, hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pendidikan ruhani yang dimaksud di dalam tarekat adalah pendidikan ilmu tasawuf. Artinya tarekat merupakan perkumpulan yang dibangun oleh seorang atau sejumlah ulama ahli tasawuf sebagai wadah/sarana untuk mengajarkan ilmu tasawuf.²⁶

Sebuah tarekat biasanya terdiri dari pensucian batin, kekeluargaan tarekat, upacara keagamaan, dan kesadaran sosial. Yang dimaksud pensucian jiwa adalah melatih rohani dengan hidup zuhud, menghilangkan sifat-sifat jelek yang menyebabkan dosa, dan mengisi sifat-sifat terpuji. Kekeluargaan tarekat biasanya terdiri dari syaikh tarekat, syaikh mursyid (khalifahnya), mursyid sebagai guru tarekat, murid dan pengikut tarekat, serta ritbath (zawiyah) tempat latihan, kitab-kitab, sistem dan metode dzikir. Upacara keagamaan bisa berupa baiat, ijazah atau khirqah, silsilah, latihan-latihan, amalan-amalan tarekat, talqin, wasiat yang diberikan dan dialihkan seorang syaikh tarekat kepada murid - muridnya.²⁷

Tarekat yang berarti jalan, petunjuk dalam melakukan sesuatu ibadah sesuai dengan ajaran yang ditentukan dan dicontohkan oleh Nabi dan dikerjakan oleh sahabat dan tabi'in, turun-temurun sampai kepada guru-guru, sambung-menyambung dan rantai-berantai. Guru-guru yang memberikan petunjuk dan pimpinan ini dinamakan mursyid yang mengajar dan memimpin muridnya sesudah mendapat ijazah dari gurunya pula sebagaimana tersebut dalam silsilahnya.²⁸

Oleh karena itu, jalan spiritual menuju Tuhan yang kita sebut tarekat ini, tidak mudah kita kenal sebagaimana kita bisa dengan mudah mengenal jalan raya, yaitu syariah. Dan itulah sebabnya banyak orang yang tidak bisa melihat adanya jalan tersebut menganggap tarekat sebagai suatu yang tidak berguna, dibandingkan dengan jalan raya yang lebih mudah dikenal.²⁹

²⁶ Cecep Zakarias, *Mengenal Tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyah Bekal Wawasan Bagi Ikhwan TQN Suralaya* (Tasikmalaya: Latifah Press, 2021), hlm. 1.

²⁷ *Ibid.* hlm. 9.

²⁸ Firdaus, "Tarekat Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah: Implikasinya Terhadap Kesalahan Spiritual", *Jurnal Al-Adyan*, Vol. 12, Nomor. 2, Tahun. 2017, hlm. 190.

²⁹ Mulyadhi Kartanegara, *Menyelami Lubuk Tasawuf* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarekat sebagai suatu terminologi sufisme, pada dasarnya seperti didefinisikan oleh Trmingham adalah suatu metode praktis yang dijalankan para sufi dalam membimbing murid untuk merasakan hakikat Tuhan. Selanjutnya, tarekat dihubungkan dengan nama ordi sufisme, hal ini dilihat dari kegiatan peranan utama dalam menentukan tingkat kemampuan spiritual muridnya, sehingga seorang murid dipandang telah memiliki kemampuan tertentu yang mampu sampai menduduki khalifah baik sebagai pengganti atau wakil untuk memnyampaikan metode-metode yang telah diajarkan oleh gurunya. Begitupun sebaliknya, para murid tarekat yang datang dari berbagai lapisan masyarakat menunjukkan kepatuhan sebagai pengikut sufi dan mereka berperan sebagai penunjang gerakan-gerakan tarekat.

Beberapa tarekat yang masuk dan berkembang di Indonesia sejak abad ke 16 atau abad ke 17 hingga ke abad 19 adalah tarekat Qadiriyyah, Syattariyyah, Naqsabandiyah, Khalwatiyyah, Samaniyyah dan Alawiyah. Juga ada tarekat yang lebih dikenal dengan nama Haddadiyah dan sejenisnya, yang muncul berkat kreativitas umat Islam Indonesia.³⁰

Demikianlah, tarekat telah menjadi pilihan bagi sebagian kaum muslimin Indonesia saat ini. Salah satu tarekat terbesar di Indonesia adalah Qadiriyyah. Persaudaraan sufi (tarekat) yang dikenal sebagai Qadiriyyah berangkali yang terbesar luas dan paling aktif dari semua kelompok serupa di Indonesia saat ini.³¹

Tarekat Qadiriyyah dinisbatkan kepada seorang sufi besar yang sangat legendaris, yaitu Syaikh Muhyiddin Abd Qadir al-Jailani, yang mendapat banyak sebutan kehormatan seperti Wali Kutub (*Qutb al-Auliya*), *Shahib al-Karamat* dan *Sultan al-Auliya*. Beliau diyakini sebagai pemilik dan pendiri Tarekat Qadiriyyah. Nama lengkap Syaikh Abdul Qadir al-Jailani adalah Muhyiddin Abu Muhammad ‘Abd Qadir ibn Abi

³⁰ Miftakhul Rohman dan Sumarno, “Sejarah Perkembangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Di Jawa Timur, Pada Masa Kepemimpinan Mursyid KH Mustain Romly 1958-1984”, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, Nomor. 3, Tahun. 2017, HLM. 910.

³¹ Emawati, Syukran Makmun dan Gunawan Anjar Sukmana, *Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah: Studi Etnografi Tarekat Sufi Di Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Shalih Zangi Dost al-Jailani. Tuan Syaikh adalah seorang sufi besar yang kealiman dan kepribadiannya banyak mendapat pujian dari para sufi dan ulama sebelumnya. Tuan Syaikh adalah seorang ulama besar sunni bermadzhab Hambali yang cukup produktif.³²

Tarekat Qadiriyyah (القادرية) adalah sebuah tarekat sufi yang didirikan oleh Syekh Abdul Qadir al-Jailani. Tarekat Qadiriyyah berkembang dan berpusat di Irak dan Suriah, kemudian diikuti oleh umat muslim lainnya yang tersebar di Yaman, Turki, Mesir, India, Afrika, dan Asia. Tarekat ini sudah berkembang sejak abad ke-13. Namun meski sudah berkembang sejak abad ke-13, tarekat ini baru terkenal di dunia pada abad ke 15 M. Di Makkah, tarekat Qadiriyyah sudah berdiri sejak 1180 H/1669 M.

Tarekat Qadiriyyah ini banyak tersebar di dunia Timur, Tiongkok sampai ke pulau Jawa. Pengaruh tarekat ini cukup banyak meresap di hati masyarakat yang dituturkan lewat bacaan manaqib pada acara-acara tertentu.³³

Tarekat Qadiriyyah merupakan tarekat yang memiliki ajaran berupa wirid dan dzikir. Dzikirnya lebih dikenal dengan dzikir nafi' isbat atau dzikir jahr. Diamalkan demikian karena dzikir tidak hanya mengingat Allah akan tetapi juga dengan menyebut nama Allah berulang-ulang.

Untuk mencapai dalam kategori manusia yang tertinggi menurut Syaikh Abdul Qadir Jaelani, harus mengalami empat tahap perkembangan spiritual :

1. Orang yang menyakini keberadaan Tuhan dengan totalitas dan mengamalkan ajaran agama yang baik, tanpa pertolongan siapapun.
2. Disaat seseorang sudah mendekati kesucian hati yang dapat dijelaskan dalam dua hal, yaitu orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi menahan diri dari kehidupan

³² Jamaludin, Solihin Sari Rahayu dan Muhamad Dani Somantri, *Hubungan Fiqh Kalam dan Tasawuf dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Suralaya Taskmalaya* (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 15.

³³ *Ibid*, hlm. 273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermewah-mewah, dan orang mengikuti suara hati yang selalu muncul dalam dirinya.

3. Dalam keadaan tawakkal yakni ketika seseorang berserah diri sepenuhnya kepada Tuhan.

4. Keadaan fana yakni keadaan seseorang yang amat dekat bahkan menyatu dengan Tuhannya.

Tarekat Qadiriyyah memiliki tujuh ajaran-ajaran dasar diantaranya,

(1) mujahad yaitu melawan kehendak hawa nafsu dan membelenggu-nya dengan takwa dan takut kepada Allah Swt dengan jalan muraqabah

(beribadah kepada Allah Swt seakan-akan melihat-Nya jika tidak mampu maka yakinlah bahwa Allah Swt Maha Melihat), (2) Tawakkal yaitu pada

hakikatnya adalah menyerahkab segala urusan kepada Allah Swt, (3) Akhlak yang mulia yaitu baik kepada Allah Swt maupun kepada sesama

hamba Allah Swt, (4) Syukur yaitu menurut para ahli tahqiq adalah pengakuan nikmat Allah Swt dengan cara tunduk kepada-Nya, (5) Sabar

ada tiga macam yaitu sabar karena Allah Swt, sabar bersama Allah Swt dan sabar atas Allah Swt, (6) Ridha yaitu ridha atas segala sesuatu yang

telah ditentukan oleh Allah Swt, dan (7) Jujur yaitu jujur dalam segala perbuatan yang dilakukan dan jujur dalam perkataan yang keluar dari

lisan kita.

Inti ajaran tarekat adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang didalamnya termasuk berdzikir. Seperti firman Allah dalam surat Al-

Azhab ayat 41-42 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (41) وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbeilah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.

Dzikir bisa dilakukan dengan lisan, sesuai dengan kalimat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, mengingat Allah di dalam hati, dengan

lisan dan hati, yakni menyebut nama Allah, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Al-Anfaal:8/2:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal.

Bedasarkan ayat Al-Qura'an tersebut bahwa dengan dzikir kepada Allah SWT itu umat manusia akan mendapatkan pembinaan iman, bisa memperteguh keyakinan, bisa memperdalam cinta kita kepada Allah SWT, bisa tahan dan tangguh dalam menghadapi godaan iblis dan syaithan, bisa kuat jiwa dalam menghadapi segala tipu daya hawa nafsu yang angkaramurka, bisa juga senjata yang paling ampuh dalam menghadapi semua rintangan dan cobaan dalam berjihad di jalan Allah SWT.

Dzikir kepada Allah disyariatkan baik secara diam-diam maupun dengan bersuara, Rasulullah SAW telah menganjurkan dzikir dengan kedua macam ini. Akan tetapi, para ulama syariat menetapkan bahwa dzikir bersuara lebih utama, jika terbebas dari hasrat pamer dan tidak Nabil Hamid Al-Mu'adz Bagaimana Mencintai Rasulullah SAW, mengganggu orang yang sedang shalat, sedang membaca Al-Qur'an atau sedang tidur.³⁴

Misalnya dengan mengucapkan kalimat tauhid, dzikir "*laa ilaha illah Allah*" dengan suara yang nyaring, keras (jahr) yang disebut (nafi isbat) adalah contoh ucapan dzikir dari Syeikh Abdul Qadir Jaelani dari Sayidina Ali bin Abi Thalib R.A, hingga disebut tarekat Qadiriyyah. Selain itu dalam setiap selesai melaksanakan shalat lima waktu (dhuhur, ashar, maghrib, isya' dan subuh) diwajibkan membaca istighfar tiga kali atau lebih, lalu membaca salawat tiga kali, *laailaha illa Allah* 165 (seratus enam puluh lima) kali. Sedangkan di luar shalat agar berdzikir semampunya.

³⁴ Abdul Qadir Isa, *Hakikat Tasawuf* (Jakarta: Qisthi Press, 2013), hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Nawawi telah mengkompromikan antara keduanya dengan mengatakan bahwa dzikir secara rahasia lebih utama apabila seseorang takut akan hasrat pamer. Dzikir besuara lebih utama dalam kondisi selain itu. Sebab, amal dzikir lebih baik faedahnya dapat menular kepada orang yang mendengarkannya, dapat menghilangkan ngantuk dan dapat menambah semangat dalam berdzikir.

Oleh karena itu, bahwa mengetahui larangan mengeraskan suara dalam berdzikir dan berdoa tidaklah mutlak. Imam Nawawi menegaskan bahwa mengeraskan suara dalam dzikir tidak dilarang dalam syariat, tapi justru di syariatkan dan hukumnya sunnah. Menurut mazhab syafi, “mengeraskan suara dalam dzikir lebih utama dari pada melirihkan”. Sebagian kalangan memilih bahwa yang dilarang adalah mengeraskan suara secara berlebihan atau melampaui kebutuhan. Sementara berdzikir dengan mengeraskan suara secara seimbang dan sesuai sengan kebutuhan termasuk yang diperintahkan.

Dzikir atau wirid tarekat ini dapat dibaca di beberapa karya mursyid tarekat, salah satunya adalah *al-Futuhat al-Rabbaniyah fi al-Thariqah al-Qadiriyyati wa al-Naqsabandiyyati* karya Kiai Muslih Mranggen. Ia mendapatkan sanad tarekat ini dari Kiai Abdul Haq al-Bantani, yang merupakan murid Kiai Asnawi Cringin, Banten.³⁵

Menurut ulama sufi (al-Futuhat al-Rubbaniyah), melalui tarekat mu'tabarah tersebut, setiap muslim dalam mengamalkannya akan memiliki keistimewaan, kelebihan dan karomah masing-masing. Ada yang terkenal sebagai ahli ilmu agama seperti sahabat Umar bin Khattab, ahli syiddatil haya' sahabat Usman bin Affan, ahli jihad fisabilillah sahabat Hamzah dan Khalid bin Walid, ahli falak Zaid al-Farisi, ahli syiir Hasan bin Tsabit, ahli lagu Alquran sahabat Abdillah bin Mas'ud dan Ubay bin Ka'ab, ahli hadis Abi Hurairah, ahli adzan sahabat Bilal dan Ibnu Ummi Maktum, ahli mencatat wahyu dari Nabi Muhammad saw adalah sahabat Zaid bin Tsabit, ahli zuhud Abi Dzarr, ahli fiqh Mu'ad bin

³⁵ *Ibid*, hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Jabal, ahli politik peperangan sahabat Salman al-Farisi, ahli berdagang adalah Abdurrahman bin A'uf dan sebagainya.

Untuk mengamalkan tarekat tersebut melalui tahap-tahap seperti pertama, adanya pertemuan guru (syeikh) dan murid, murid mengerjakan solat dua rakaat (sunnah muthalaq) lebih dahulu, diteruskan dengan membaca surat al-Fatihah yang dihadiahkan kepada Nabi Muhammad saw. Kemudian murid duduk bersila di depan guru dan mengucapkan stighfar, lalu guru mengajarkan lafadz Laailaha Illa Allah, dan guru mengucapkan “infahna binafhihi minka” dan dilanjutkan dengan ayat mubaya'ah (QS Al-Fath 10). Kemudian guru mendengarkan kalimat tauhid (Laa Ilaha Illallah) sebanyak tiga kali sampai ucapan sang murid tersebut benar dan itu dianggap selesai. Kemudian guru berwasiat, membaiat sebagai murid, berdoa dan minum.

Kedua, tahap perjalanan. Tahapan kedua ini memerlukan proses panjang dan bertahun-tahun. Karena murid akan menerima hakikat pengajaran, ia harus selalu berbakti, menjunjung segala perintahnya, menjauhi segala larangannya, berjuang keras melawan hawa nafsunya dan melatih dirinya (mujahadah-riyadhah) hingga memperoleh dari Allah seperti yang diberikan pada para nabi dan wali.

Tarekat (thariqah) secara harfiah berarti “jalan” sama seperti syariah, sabil, shirath dan manhaj. Yaitu jalan menuju kepada Allah guna mendapatkan ridho-Nya dengan mentaati ajaran-ajaran-Nya. Semua perkataan yang berarti jalan itu terdapat dalam Alquran, seperti QS Al-Jin:16,” Kalau saja mereka berjalan dengan teguh di atas thariqah, maka Kami (Allah) pasti akan melimpahkan kepada mereka air (kehidupan sejati) yang melimpah ruah”.

Istilah thariqah dalam perbendaharaan kesufian, merupakan hasil makna semantik perkataan itu, semua yang terjadi pada syariah untuk ilmu hukum Islam. Setiap ajaran esoterik/bathini mengandung segi-segi eksklusif. Jadi, tak bisa dibuat untuk orang umum (awam). Segi-segi eksklusif tersebut misalnya menyangkut hal-hal yang bersifat “rahasia” yang isi kerohaniannya berat, sehingga membuatnya sukar dimengerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu mengamalkan tarekat itu harus melalui guru (mursyid) dengan bai'at dan guru yang mengajarkannya harus mendapat ijazah, talqin dari guru tarekat sebelumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Akhlak Al-Karimah

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.³⁶

Kata akhlak disini sering disamakan dengan istilah lain seperti, perangai, karakter, unggah-ungguh, sopan santun, etika, dan moral. Dalam ensiklopedi pendidikan dikatakan bahwa akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan, (kesadaran etika moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.³⁷

Adapun pengertian akhlak dilihat dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain:

1. Menurut Ibnu Miskawaih dalam syafaat, Akhlak adalah sikap seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan.
2. Menurut Imam Al-Ghazali dalam Asmaran, Akhlak adalah sebuah bentuk ungkapan yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan

³⁶ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 1, no. 1, tahun. 2015, hlm. 73.

³⁷ Mumtahanah dan Muhammad Warif, "Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, tahun. 2021, hlm. 18.

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

3. Menurut Ibrahim Anis dalam kitabnya *Mu`jam Al-wasith* mengartikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang denganya lahirlah macam-macam perbuatan, baik, buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.
4. Ahmad Amin mendefinisikan akhlak adalah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik maka disebut akhlakul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut Akhlakul mazmumah. Sedangkan “karimah” dalam bahasa Arab artinya terpuji, baik, atau mulia.

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian, banyak pula aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.³⁸

Pengertian karimah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji. Kata karimah digunakan untuk menunjukkan pada perbuatan akhlak terpuji yang ditampakkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Selanjutnya kata al-karimah ini biasanya digunakan untuk menunjukkan perbuatan yang terpuji yang skalanya besar, seperti menafkahkan harta di jalan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua dan lain sebagainya.

Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau disebut pula dengan akhlak al-karimah (akhlak yang mulia). Termasuk

³⁸ *Ibid*, hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Akhlak al karimah antara lain adalah ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepada-Nya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari kiamat, takdir Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qana'ah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal (berserah diri), sabar, syukur, tawadhu' (merendahkan diri), berbakti kepada kedua orang tua, dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan atau ukuran Islam.³⁹

Akhlak mulia atau yang biasanya disebut dengan akhlak karimah menurut Al-Ghazali adalah keadaan batin yang baik. Di dalam batin manusia, yaitu dalam jiwanya terdapat empat tingkatan, dan dalam diri orang yang berakhlak baik, semua tingkatan itu tetap baik, moderat dan saling mengharmonisasikan. Terdapat sejumlah ciri yang menunjukkan akhlak mulia menurut Dr. Iman Abdul Mukmin Sa'addudin dalam bukunya *Meneladani Akhlak Nabi*, ciri itu beriringan dengan semangat Islam dan semangat bimbingannya. Ciri tersebut yaitu bersifat universal, selalu relevan, rasional, bertanggungjawab secara kolektif, dan setiap perbuatan ada ganjarannya.⁴⁰

Apabila diperhatikan dalam kehidupan umat manusia, maka akan dijumpai tingkah laku manusia yang beraneka ragam. Bahkan dalam penilaian tentang tingkah laku itu sendiri yang bergantung pada batasan pengertian baik dan buruk dalam suatu masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan norma. Sehingga normalah yang menjadi sumber hukum akhlak seseorang.

Namun yang dimaksud dengan sumber akhlak di sini, yaitu berdasarkan pada norma-norma yang datangnya dari Allah SWT dan Rasul-Nya dalam bentuk ayat-ayat alquran serta pelaksanaannya dilakukan oleh Rasulullah. Sumber itu adalah hukum ajaran agama Islam.

³⁹ Rusmanto, *Membangun Kultur Akhlakul Karimah Di Kalangan Generasi Milenial*. Artikel diakses melalui [https://itspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-dikalangan/Akhlakul%20Karimah%20adalah%20Akhlak%20yang%20karimah%20\(akhlak%20yang%20mulia\)](https://itspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-dikalangan/Akhlakul%20Karimah%20adalah%20Akhlak%20yang%20karimah%20(akhlak%20yang%20mulia)). Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 pukul 01:45

⁴⁰ Iman Abdul Mukmin Sa'addudin, *Meneladani Akhlak Nabi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik-buruk atau mulia dan tercela. Al-Quran dijadikan sebagai patokan utama untuk memperbaiki akhlak. Dimulai dari akhlak pribadi, keluarga dan seterusnya hingga lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan pekerjaannya. Sumber akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara' (al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menerangkan tentang Rasulullah SAW sebagai suri tauladan (uswatun khasanah) bagi seluruh umat manusia.

Dalam Alquran, Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab: 21).

Akhlak al-karimah sangat dipengaruhi oleh jiwa keagamaan yang dimiliki seseorang. Jika seseorang itu mempunyai jiwa keagamaan yang kuat maka akhlak atau perilaku yang ditunjukkan tentu akan baik. Menurut Bambang Syamsul Arifin dalam bukunya menyebutkan faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan akhlakul karimah meliputi:⁴¹

Yang disebut dengan meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat yaitu:

- 1) Sopan santun sesama warga atau masyarakat, dimulai dari yang kecil, remaja, dewasa dan orang tua semuanya sudah saling menghormati ataupun sopan santun sudah mulai tampak diantara

⁴¹ Faroh Kholidah, "Metode Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pembentukan Akhlakul Karimah dalam Tarekat Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Kasepuhan Qashrul 'Anam Atas Angin Ciamis)". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2018), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama warga atau masyarakat. Inilah yang dapat dilihat dari meningkatnya akhlak al-karimah di warga atau masyarakat setempat yang dipengaruhi oleh adanya tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyyah di lingkungan tempat tinggal mereka.

- 2) Silaturahmi antara sesama warga atau masyarakat juga semakin tampak, mereka menyadari bahwa dengan silaturahmi dapat membantu menghubungkan berbagai hal yang telah terputus. Lebih mudah mengampuni dosa di hadapan Allah SWT daripada mengampuni dosa yang di sebabkan oleh kesalahan antar manusia.
- 3) Ibadah, begitu akhlak al-karimah pada seseorang atau warga setempat sudah meningkat dapat dilihat dengan ibadah yang mereka kerjakan, baik yang wajib maupun yang sunnah, dan juga warga atau masyarakat setempat juga sudah banyak yang melakukan ibadah di masjid secara berjama'ah dengan yang lainnya. Ini membuktikan bahwa akhlak al-karimah pada warga atau masyarakat setempat sudah meningkat dari yang sebelumnya.

Sebelum adanya tarekat di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing, banyaknya kejahatan-kejahatan yang ada di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing seperti pembunuhan, pencurian dan pelecehan seksual yang terjadi di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing. Namun ketika adanya tarekat di tengah-tengah lingkungan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing saat ini sangat membantu perubahan akhlak dan juga dapat meningkatkan akhlak mereka menjadi akhlak al-karimah yang mana pada peningkatan akhlak ini bukan hanya mereka yang mengikuti tarekat atau anggota tarekat saja melainkan masyarakat setempat juga.

Seperti masyarakat setempat sering mengikuti pengajian-pengajian rutin yang di adakan oleh tarekat tersebut yang dipimpin langsung oleh Ba'dal Mursyid nya. Dan juga sudah tidak banyak kasus-kasus kejahatan seperti sebelumnya atau tingkat kejahatan sudah berkurang sejak adanya tarekat Qadiriyyah yang ada di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing saat ini.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum dari akhlakul karimah diambil dari alquran dan sunnah nabi Muhammad SAW karena kandungan akhlakul karimah yang seharusnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©dilakukan oleh setiap muslim sudah terdapat didalam ajaran alquran karim dan sudah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW.

Jadi, landasan teori tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menemukan data tentang tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Talang Jerinjing. Adapun pokok persoalan yang menjadi fokus dalam pencarian data sebagai berikut.

1. Tarekat

Tarekat adalah jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tujuan untuk mrencapai (*wushul*) kepada-Nya. Melalui amalan - amalan dan ajaran yang telah diberikan oleh Mursyid atau Ba'dal Mursyid yang ada pada tarekat tersebut.

2. Yang dimaksud dengan tarekat Qadiriyyah

- a. Didalam tarekat ada ajaran dzikir, jika tarekat ini jika tarekat Qadiriyyah lebih menekankan dzikir *Jahr* (bersuara).
- b. Tradisi manaqib dan diba'an yang dilakukan dalam tarekat Qadiriyyah.

3. Dianggap tarekat

- a. Pelaksanaan
- b. Pengaruh - pengaruhnya bagi anggota tarekat tersebut
 1. Bagi dirinya sendiri,
 2. Keluarga dan
 3. Lingkungan
- c. Keagamaan
- d. Ekonomi
- e. Pendidikan

4. Pandangan masyarakat terhadap tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Talang Jerinjing. Pengaruhnya bagi masyarakat sekitar terdiri dari aspek

B. Tinjauan Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Soleha dalam *Jurnal Teologi* (2020) yang berjudul “Makna Hidup Pengikut Ajaran Tarekat Qadiriyyah di Sukamara Kalimantan Tengah”⁴², didalam tulisan tersebut menjelaskan bahwa pengikut tarekat Qadiriyyah selain menjalankan aktifitas ritual para anggota tarekat ini juga memiliki domensi kehidupan yang salah satunya adalah melakukan pemahaman terhadap kehidupan bermakna. Komunitas tarekat yang ada di desa Sungai Pasir pada dasarnya memiliki ikatan emosional sesama anggota tarekat dengan ikatan non-matifik yang ada di dalam kelompok mereka sesuai dengan ajaran yang ada di dalam tasawuf. Namun demikian mereka juga memiliki tujuan dari sebuah komunitas yang salah satunya adalah mencapai ridha Tuhan.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang tarekat muktabarah yaitu tarekat Qadiriyyah.

Perbedaan anatara tinjauan pustaka di atas dengan apa yang penulis akan tulis ialah pada tulisan tersebut lebih mengarah pada pengikut ataupun anggota tarekat nya saja atau internal nya saja, sedangkan dengan penelitian yang penulis saat ini yaitu membahas internal dan eksternal yaitu anggota tarekat dan juga masyarakat.

Siswoyo Aris Munandar, Sigit Susanto dan Wahyu Nugroho dalam *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* (2015) yang berjudul “Tarekat Qadiriyyah Terhadap Kesalehan Sosial Masyarakat Dusun Gemutri Sukoharjo Sleman”⁴³, didalam tulisan tersebut menjelaskan bahwa tantangan zaman yang mulai menggerus aspek spiritual dan sosial suatu masyarakat. Tasawuf melalui tarekat menawarkan peningkatan moralitas/etika, tarekat dipercaya sebagai salah satu media perubahan sosial dalam mendongkrak peningkatan moralitas/etika. Alasan utama bahwa tarekat sebagai salah satu media perubahan sosial adalah di dalam tarekat mengajarkan peningkatan dan pembenahan moral individu.

Persamaan nya yaitu sama-sama membahas tentang tarekat muktabarah yaitu tarekat Qadiriyyah dan juga merujuk kepada masyarakat.

⁴² Soleha, “Makna Hidup Bagi Pengikut Ajaran Tarekat Qadiriyyah (TQN) Di Sukamara Kalimantan Tengah”, *Jurnal Teologia*, Vol. 26, Nomor. 2, Tahun 2015, hlm. 323.

⁴³ Siswoyo Aris Munandar, Sigit Susanto dan Wahyu Nugroho, “Tarekat Qadiriyyah Terhadap Kesalehan Sosial Masyarakat Dusun Gemutri Sukoharjo Sleman”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 16, Nomor. 01, Tahun 2020, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

Perbedaannya yaitu pada jurnal studi agama dan masyarakat hanya membahas tentang kesalehan sosial masyarakatnya saja sedangkan pada penelitian ini membahas tentang tarekat Qadiriyyah dan meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat dan juga pada anggota tarekat tersebut.

Ahmad Syaifullah dan Khoiril Anwar dalam *Jurnal Syntax Admiration* (2021) yang berjudul “Peran Tarekat Qadiriyyah Terhadap Pemahaman Keagamaan dan Kesadaran Sosial di Dusun Panyeretan Desa Sidamukti Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap”⁴⁴, dalam tulisan tersebut menjelaskan bahwa tarekat Qadiriyyah di Dusun Panyeretan Desa Sidamukti Kabupaten Cilacap mempunyai peran terhadap pemahaman keagamaan dan kesadaran sosial ikhwan, pemahaman terhadap ibadah maghdah. Antara lain pemahaman pada shalat dan pemahaman pada dzikir, pemahaman terhadap ibadah ghairu maghdah antara lain pemahaman menghormati guru, pemahaman untuk senantiasa menjalin tali silaturahmi, pemahaman tentang ziarah kubur, serta kesadaran sosial antara lain, santunan dan kegiatan di lingkungan masyarakat.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang tarekat muktabarrah yaitu tarekat Qadiriyyah yang ada di desa masing-masing.

Perbedaannya yaitu pada jurnal *syntax admiration* banyak membahas tentang perubahan keagamaan dan kesalehan sosial sedangkan pada penelitian ini membahas tentang bagaimana tarekat Qadiriyyah dan meningkatkan akhlak al-karimah pada masyarakat dan anggota tarekat tersebut.

Muhammad Yusus dalam *tesis* (2018) nya yang berjudul “Tarekat Dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Pada Jama’ah Tarekat Qadiriyyah Kota Malang: Perspektif Tindakan Sosial Max Weber”⁴⁵, dalam tulisan tersebut menjelaskan bahwa tarekat Qadiriyyah yang ada di Kota Malang tersebut paham dan praktik keagamaan pada jama’ah tarekat Qadiriyyah di Kota Malang berupa konsep ajaran tarekat Qadiriyyah yang diterapkan di pondok pesantren Miqatuhul Huda Gading sebagai pusat ajaran tarekat Qadiriyyah. Pada perubahan

⁴⁴ Ahmad Syaifullah dan Khoiril Anwar, “Peran Tarekat Qadiriyyah Terhadap Pemahaman Keagamaan Dan Kesadaran Sosial Di Dusun Panyeretan Desa Sidamukti Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap”, *Jurnal Syntax admiration*, Vol. 2, Nomor. 12, Tahun 2021, hlm. 221.

⁴⁵ Muhammad Yusus, “Tarekat Dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Pada Jama’ah Tarekat Qadiriyyah Di Kota Malang: Perspektif Tindakan Sosial Max Weber”. *Tesis*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018, hlm. 166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku sosial keagamaan pada jama'ah tarekat Qadiriyyah di Kota Malang adalah perubahan yang bersifat perilaku sosial baik berupa: suka menolong, peningkatan silaturahmi, dan lain sebagainya. Begitupun kesadaran terhadap *amar ma'ruf nahi mungkar* yang dialami oleh jama'ah tarekat mengalami perubahan perilaku berdasarkan peningkatan pemahaman terhadap ajaran tarekat. Perubahan perilaku sosial terjadi ketika sudah masuk dan mengamalkan ajaran tarekat Qadiriyyah dibandingkan sebelum masuk pada ajaran tarekat tersebut.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang tarekat muktabarrah yaitu tarekat Qadiriyyah yang ada di desa masing-masing.

Perbedaannya yaitu pada tesis tersebut hanya merujuk kepada jama'ahnya saja ataupun pada anggota tarekatnya saja sedangkan untuk penelitian ini membahas masyarakat dan juga anggota tarekat tidak hanya pada anggota tarekat saja melainkan masyarakat juga andil dalam penelitian ini.

Agus Hasan Munandi dalam *skripsi* (2018) nya yang berjudul "Peran Tarekat Qadiriyyah Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah dan Akhlak Santri (Studi Kasus.Pondok Pesantren Al-Madani Dukuh Terwidi Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang),⁴⁶ dalam tulisan tersebut menjelaskan bahwa Konsep motivasi (Mursyid) Tarekat Qadiriyyah yang diberikan kepada santri baru berupa wejangan (perkataan) dan praktek. Sering pengasuh mempraktekan dzikir ala Tarekat Qadiriyyah yang benarbaikitu dzikir siwa maupun dzikirkhof. Pengasuh pesantren (Mursyid Tarekat Qadiriyyah) memberikan motivasi disaat semua santri kumpul baik dalam ibadah keagamaan ataupun kegiatan sosial yang lain nya. Pengasuh sering memberikan motivasi ketika santri melakukan ibadah sholat wajib, kegiatan amaliyah Thoriqoh seperti mengajarkan santri ibadah sholat dengan khusus dan ketika berdzikir, motivasi ini diberikan kepada santri untuk lebih dekat kepada Allah SWT dan bahwa sanya akhlak itu sangatlah penting baik itu *Hablum Minalah dan Hablum Minannas*.

⁴⁶ Agus Hasan Munandi, "Peran Tarekat Qadiriyyah Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah dan Akhlak Santri" (Studi Kasus.Pondok Pesantren Al-Madani Dukuh Terwidi Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Skripsi*. 2018, hlm. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang tarekat muktabarah yaitu tarekat Qadiriyyah dan juga sama-sama membahas tentang peningkatan akhlak. Perbedaannya yaitu pada skripsi tersebut hanya merujuk pada pembahasan meningkatkan motivasi ibadah dan akhlak santri yang mana hanya santri lah yang menjadi topik pembahasannya sedangkan untuk penelitian ini merujuk kepada masyarakat dan juga anggota tarekat tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatannya deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Situasi atau kejadian pemikiran, dan karakteristik Ajaran Tarekat Qadiriyyah Dan Peningkatan Akhlak Al-Kharimah Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing. Kemudian penulisan kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari seorang dan perilaku juga dapat diteliti.⁴⁷

Penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Melalui metode ini diharapkan dapat membedah fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini sifatnya hanya menggambarkan serta menjabarkan temuan di lapangan tanpa memerlukan hepotesis. Metode ini juga mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.

Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian secara umum digunakan untuk penelitian

⁴⁷ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), hlm.4.

tenang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionaisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.⁴⁸

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang dikaji kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.

Hak Cipta dan Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, VOL. 5, Nomor. 9, 2009, hlm. 3.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, ataupun yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber data kemudian disebut dengan data.⁴⁹

1. Data Primer, Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat aktual. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.⁵⁰ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah para pengikut tarekat Qadiriyyah dan Ba'dal Mursyid tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah yang terdapat di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing.
2. Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.⁵¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dan memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.

⁴⁹ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 60.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 68.

Dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data memiliki hubungan yang sangat erat dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁵²

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dalam tarekat Qadiriyyah sebagai medium perubahan akhlak pada masyarakat dusun tua desa Talang Jerinjing. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera lainnya.⁵³

Pada bagian observasi ini peneliti melihat bagaimana keadaan rumah suluk, mushola yang ada ditempat tersebut dan kondisi masyarakat setempat.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵⁴ Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

Untuk yang menjadi informan pada penelitian ini meliputi Ba'dal Mursyid yaitu Kyai Manatib, anggota tarekat yaitu Ibu Sarni, Ibu Husan, Ibu Sabar dan Ibu Dewi, selanjutnya dari masyarakat yaitu Ibu Maria, Ibu Sekar, Ibu Murti, Ibu Markini, Ibu Maulana dan Ibu Sulasih,

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik secara tertulis maupun lisan, ataupun gambaran.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk menyimpan

⁵² Meilani Teniwut, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian. Artikel ini diakses dari <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian> diakses pada Rabu, 08 Februari 2023 pukul 21:57

⁵³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 115

⁵⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 113.

data-data penting yang tertulis, lisan dan gambaran tentang penelitian Ajaran Tarekat Qadiriyyah Dan Peningkatan Akhlak Al-Kharimah Pada Masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing.⁵⁵

Untuk dokumentasi ini meliputi mushola, ijazah Ba'dal Mursyid, peta wilayah Desa Talang Jerinjing, peta letak Pondok Pesantren Nurul Hikmah dan paran informan.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah ba'dal mursyid, anggota tarekat, masyarakat sekitar. Yang mana jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin:

- | | |
|--------------------|-------------|
| 1. Kepala keluarga | : 1210 KK |
| 2. Laki-laki | : 2430 jiwa |
| 3. Perempuan | : 2177 jiwa |
| 4. Jumlah | : 4607 jiwa |

Untuk objek penelitian ini adalah tentang akhlak al-karimah pada masyarakat yang ada di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah.⁵⁶ Proses analisa data dilakukan sejak pengumpulan data, reduksi data yaitu proses pemilihan data dengan mengambil hal-hal penting dan difokuskan pada tema penting yang membentuk polanya. Verifikasi data adalah memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Setelah melalui langkah-langkah tersebut, lanjut pada menganalisis pada tarekat ajaran Qadiriyyah dan peningkatan akhlak al-kharimah pada masyarakat dusun tua desa talang jerinjing.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kecana, 2010), hlm. 109.

⁵⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel.⁵⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁷ Samhis Setiawan, Pengertian Analisis Data, Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Para Ahli. Artikel diakses dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/> diakses pada Rabu, 08 Februari 2023 pukul 22:37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Keberadaan tarekat dapat ditelusuri dari sejarah perkembangannya di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing, ketika Kyai Manatib sebagai orang bukan asli dari Dusun Tua Talang Jerinjing membawa tarekat Qadiriyyah ke Dusun Tua Desa Talang Jerinjing untuk disebarluaskan agar masyarakat mengetahui bahwa dengan ajaran tarekat dapat mendekatkan diri dengan Allah SWT dan bukan hanya itu saja, terjadinya peningkatan akhlak pada setiap pengikutnya ataupun masyarakat sekitarnya. Tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing membawa peran dalam pembinaan keagamaan warga. Kyai Manatib mengajarkan pendidikan akhlak dengan mengenalkan tarekat Qadiriyyah. Amalan-amalan tarekat dan kegiatan keagamaan (yang dibina oleh tarekat Qadiriyyah) memberi pengaruh spiritual pada jamaah dan warga Dusun. Secara umum pengaruh spiritual tersebut antara lain: pendekatan diri kepada Allah SWT, menjadi pribadi yang berakhlak mulia, menjadi pribadi yang tawakkal, pribadi yang sabar dan ridha.

Pandangan masyarakat tentang ajaran tarekat Qadiriyyah tidak hanya terfokus dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan, akan tetapi juga berpengaruh dalam bidang pendidikan, karena disitu telah didirikan pondok pesantren oleh Kyai Manatib. Dengan kehadiran pondok pesantren tersebut telah dapat membantu warga setempat untuk menyekolahkan anaknya. Begitu juga dengan pengaplikasian ajaran tarekat dalam kehidupan, maka sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan spiritual dan sosial masyarakat sehingga nilai-nilai kesalehan sosial terintegasi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Untuk tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Desa Talang Jerinjing semoga dapat lebih eksis lagi di masyarakat luar dan juga semakin bertambah jamaahnya. Untuk masyarakat sekitar semoga tetap mempertahankan keaktifan keagamaan yang rutin dilaksanakan, dan juga

lebih meningkatkan akhlak al-karimah pada diri sendiri maupun untuk keluarga dan sekitarnya.

Semoga penulisan ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam penulisan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Handi, A. H. (2020). *Kontroversi Politik Kyai Tarekat" Orientasi Politik Kyai Tarekat Qodariyah Wa Naqsabandiyah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harwar, A. S. (2021). Peran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Terhadap Pemahaman Keagamaan Dan Kesadaran Sosial Di Dusun Panyeretan Desa Sidamukti Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Syntax Admiration*, 221.
- Awaluddin, M. (2016). Sejarah dan Perkembangan Tarekat di Nusantara. *jurnal pemikiran keislaman dan tafsir hadis*, 126.
- Binti, A. M. S. (2016). Amalan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Sebagai Proses Pendidikan Jiwa Di Masjid Babul Muttaqin Desa Kradenan Jetis Ponorogo. *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. 67.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Elmansyah, P. d. (2019). *Sejarah & Eksistensi Tasawuf di Kalimantan Barat*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Fata, A. K. (2011). Tarekat. *Jurnal al-ulum*, 375.
- Firdaus (2017). Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah: Implikasinya Terhadap Kesalehan Spiritual. *Jurnal Al-Adyan*. 9.
- Gunawan, I. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan Anjar Sukma, E. S. M. (2019). *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah: Studi Etnografi Tarekat Sufi Di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*. 73
- Isa, A. Q. (2013). *Hakikat Tasawuf*. Jakarta: Qisthi Press.
- Kholidah, F. Metode Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pembentukan Akhlakul Karimah dalam Tarekat Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Kasepuhan Qashrul 'Arifin Atas Angin Ciamis). *Skripsi*. 25
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mulyati, S. (2006). *Mengenal & Memahami Tarekat Tarekat Muktabarah Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad Dani Somantri, J. S. R. (2019). *Hubungan Fiqh Kalam dan Tasawuf dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Suralaya Tasikmalaya*. Wonosobo: Mangku Bumi Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad, W. M. (2021). Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan Islam*. 18.
- Mukmin, S. I. A. (2006). *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Manandi, A. H. (2018). Peran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Dan Akhlak Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Madani Dukuh Terwidi Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Skripsi*. 73
- Nusution, S. (2012). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noorjutsiani, W. (2022). *Manajemen Pendidikan Berbasis Tarekat Dalam Upaya Meningkatkan Upaya Karakter Santri*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nur, L.B. (2017). Peran pendidikan Tarikat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Falah Pangutan Mataram. *Tatsqif*. 224.
- Patoni, I. (2021). Pelaksanaan Ritual Ajaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah Dan Dampaknya Di Masjid Al-Fatih Desa Ronosetanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. 35
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 3.
- Riyadi, A. (2014). Tarekat dan Perkembangannya. *Jurnal al-munzir*, 6.
- Sabban, A. R. (2018). *Titian Para Sufi & Ahli Makrifah*. Jakarta: Premada Media Group.
- Sawoyo Aris Munandar, S. S. (2020). Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Terhadap Kesalehan Sosial Masyarakat Dusun Gemurti Sukaharjo Sleman. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 35.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soleha. (2015). Makna Hidup Bagi Pengikut Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah (TQN) Di Sukamara Kalimantan Tengah. *Jurnal Teologia*, 323.
- Simarno, M. R. (2017). Sejarah Perkembangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Di Jawa Timur, Pada Masa Kepemimpinan Mursyid KH Mustain Romly 1958-1984. *jurnal Pendidikan Sejarah*. 910.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tayudin, M. K. (2006). *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Jakarta Timur: Penerbit Erlangga.
- Utami, A. (2022). *Sanad Tarekat Nusantara Menelusuri Mata Rantai Ajaran Tasawuf di Nusantara*. Yogyakarta: Global Press.
- Yusuf, M. (2018). Tarekat dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Pada Jama'ah Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah Di Kota Malang: Perspektif Tindakan Sosial Max Weber. *Tesis*. 166.
- Zakarias, C. (2021). *Mengenal Tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyah Bekal Wawasan Bagi Ikhwan TQN Suralaya*. Tasikmalaya: Latifah Press.
- Zakari, S. (2011). *Tarekat Syadziliyyah Dalam Perspektif Perilaku Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Teras.
- <https://www.republika.co.id/berita/34643/tarekat-jalan-untuk-mendekatkan-diri-pada-allah> diakses pada Minggu, 29 Januari 2023 pukul 22:13
- <https://jatman.or.id/urgensi-ruhani-terhadap-pencapaian-cahaya-ilahi/> diakses pada Minggu, 29 Januari 2023 pukul 22:26
- <https://ktt.fib.ugm.ac.id/2019/09/11/perubahan-perilaku-keagamaan> diakses pada Jum'at, 27 Januari 2023 pukul 21:56
- <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian> diakses pada Rabu, 08 Februari 2023 pukul 21:57
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/> diakses pada Rabu, 08 Februari 2023 pukul 22:37
- <https://riaupos.jawapos.com/05/01/2023/10-bocah-lakilaki-jadi-korban-sodomi-pencari-ikan.html> diakses pada Rabu, 07 Juni 2023 pukul 12:18
- <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qbr5u30/inti-tarekat-qadiriyyah-naqshabandiyah> diakses pada Jum'at, 09 Juni 2023 pukul 20:57
- <https://irspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-dikalangan/akhlakul20%Karimah20%adalah20%Akhlak20%g> diakses pada Rabu, 11 Oktober 2023 pukul 01:45
- Wawancara dengan Ba'dal Mursyid tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah di Pondok Pesantren Nurul Hikmah yaitu Kyai Manatib, pada Jum'at 28 Juni 2013 pukul 11:15
- Wawancara dengan anggota tarekat yaitu Ibu Husna di tempat Pengajian Pondok Pesantren Nurul Hikmah, pada Kamis 13 Juli 2023 pukul 16:10
- Wawancara dengan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing yang diwakili oleh Ibu Murti, pada Selasa 18 Juli 2023 pukul 16:20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing yang diwakili oleh Ibu Maria, pada Sabtu 15 Juli 2023 pukul 14:30

Wawancara dengan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing yang diwakili oleh Ibu Sabar, pada Minggu 09 Juli 2023 pukul 13:30

Wawancara dengan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing yang diwakili oleh Ibu Sekar, pada Selasa 11 Juli 2023 pukul 10:30

Wawancara dengan anggota tarekat yaitu Ibu Sarni di tempat Pengajian Pondok Pesantren Nurul Hikmah, pada Kamis 20 Juli 2023 pukul 16:05

Wawancara dengan anggota tarekat yaitu Ibu Dewi di tempat Pengajian Pondok Pesantren Nurul Hikmah, pada Kamis 27 Juli 2023 pukul 16:13

Wawancara dengan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing yang diwakili oleh Ibu Markini, pada 25 Juli 2023 pukul 13:25

Wawancara dengan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing yang diwakili oleh Ibu Maulana, pada 22 Juli 2023 pukul 14:15

Wawancara dengan masyarakat Dusun Tua Desa Talang Jerinjing yang diwakili oleh Ibu Sulasih, pada 02 Juli 2023 pukul 11:10

Pertanyaan Wawancara kepada Ba'dal Mursyid Tarekat Qadiriyyah Dusun Tua Desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu :

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu ini ?
2. Sudah berapa lama tarekat Qadiriyyah ada di Dusun Tua ini ?
3. Untuk sumber – sumber ajaran tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua ini sumber ajarannya dari mana saja ? Misalnya menggunakan kitab – kitab tertentu atau ajaran tokoh lainnya ?
4. Bagaimana ajaran utama tarekat Qadiriyyah yang biasa dilakukan oleh para penganut tarekat tersebut ? Dan apakah ajaran tarekat Qadiriyyah sama dengan ajaran tarekat lainnya ?
5. Apakah ajaran – ajaran tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua ini dapat meningkatkan akhlak pada para penganutnya dan masyarakat sekitar menjadi akhlak al-karimah ?
6. Apakah ada perubahan akhlak yang dialami oleh para penganut tarekat Qadiriyyah seperti akhlak mereka menjadi lebih baik lagi atau menjadi akhlak al-karimah ?
7. Apakah ada dzikir tertentu yang dilakukan oleh para penganut tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua ini ?
8. Apakah ada praktek wirid pada tarekat Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah di Dusun Tua ini ?
9. Apakah ada kegiatan – kegiatan tertentu yang rutin dilakukan pada tarekat Qadiriyyah di Dusun Tua ini ? Jika ada kegiatan apa saja yang dilakukan ?
10. Apakah boleh pak kyai menjelaskan tentang biografi pak kyai ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan Wawancara kepada Anggota tarekat dan Masyarakat :

1. Adakah pengaruh dari adanya tarekat Qadiriyyah pada anggota tarekat (dirinya sendiri), keluarga dan lingkungan sekitar ?
2. Apakah ada pengaruh dalam ekonomi dan pendidikan ketika adanya tarekat Qadiriyyah ditengah-tengah lingkungan masyarakat ?
3. Apakah ada pengajian-pengajian yang dilakukan oleh tarekat Qadiriya yang melibatkan masyarakat sekitar ?
4. Apakah ada dampak dari kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut bagi anggota tarekat dan masyarakat sekitar ?
5. Bagaimana dengan perubahan akhlak yang dialami oleh anggota tarekat dan masyarakat sekitar ketika adanya tarekat di lingkungan mereka ?
6. Apakah masyarakat sekitar menerima adanya tarekat Qadiriyyah ditengah-tengah lingkungan mereka ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Ibu Murti



Wawancara dengan anggota tarekat Qadariyah yang diwakili oleh Ibu Husna

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Ibu Maria



Wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Ibu Markini

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Ibu Sabar



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Ibu Sulasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan anggota tarekat Qadiriyah yang diwakili oleh Ibu Dewi



Wawancara dengan anggota tarekat Qadiriyah yang diwakili oleh Ibu Sarni

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Ibu Maulana



Wawancara dengan masyarakat yang diwakili oleh Ibu Sekar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MUHAMMAD HANIFAH 12

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

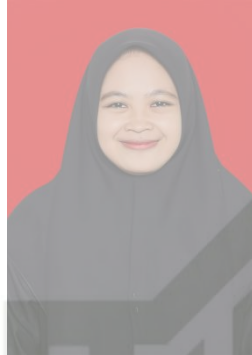
2%

STUDENT PAPERS

1	journal.iain-palangkaraya.ac.id	Internet Source	4%
2	repository.uin-suska.ac.id	Internet Source	3%
3	eprints.walisongo.ac.id	Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id	Internet Source	1%
5	ejournal.unesa.ac.id	Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id	Internet Source	1%
7	digilib.uinsa.ac.id	Internet Source	1%
8	saraphaaan.blogspot.com	Internet Source	1%
9	textid.123dok.com	Internet Source	1%

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Muharifah
 Tempat/Tgl Lahir : INHIL, 28 Maret 2000
 NIM : 11930120522
 Prodi : Aqidah Filsafat Islam
 Fakultas : Ushuluddin
 Agama : Islam
 Status : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Jl. Serumpun, GG. Berkah, Seminaï,
 No. HP : 0812-6138-2279

Pendidikan:

- a. SDN 015 Talang Jerinjing
- b. MTsN 1 Indragiri Hulu
- c. MAN 1 Indragiri Hulu
- d. Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU (2019-sekarang)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.